

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Halaman Prasyarat Gelar Doktor	iii
Lembar Pengesahan	iv
Penetapan Panitia Penguji	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
RINGKASAN	x
<i>SUMMARY</i>	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi

BAB 1: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan umum	6
1.3.2 Tujuan khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat teoritis	6
1.4.2 Manfaat praktis	6
1.5 Originalitas Penelitian	7

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Epidemiologi Penyakit TB	9
2.2 Antigen ESAT-6 dan Ag85B	13
2.3 <i>Mycobacterium tuberculosis</i>	19
2.4 Patogenesis TB	23
2.5 Tuberkulosis <i>Multidrug-Resistance</i> (TB-MDR) dan Tuberkulosis <i>Rifampicin Resistant</i> (TB-RR)	28
2.6 Skor TB Bandim	32
2.7 Antibodi	33
2.8 Interleukin 7	43
2.9 <i>Polymerase Chain Reaction</i> (PCR)	45
2.9.1. Komponen penting pada proses PCR	48
2.10 <i>Sequencing DNA</i>	52
2.11 Plasmid	56
2.12 <i>Sodium Dodecyl Sulfate Polyacrylamide Gel Electrophoresis</i> (SDS-PAGE)	61
2.13 <i>Western Blotting</i>	64

2.14 Enzym-Linked Immunosorbent Assay (ELISA)	67
2.15 Nontuberculous Mycobacteria (NTM)	69
BAB 3: KERANGKA KONSEPTUAL	
3.1 Kerangka Konseptual	74
3.2 Hipotesis Penelitian	78
BAB 4: METODE PENELITIAN	
4.1 Rancangan Penelitian	79
4.2 Populasi, Sampel, Kriteria Inklusi dan Eksklusi, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	79
4.2.1 Populasi	79
4.2.2 Sampel	80
4.2.3 Kriteria inklusi dan eksklusi	80
4.2.4 Besar sampel.....	81
4.2.5 Teknik pengambilan sampel.....	82
4.2.6 Teknik penentuan sampel kasus dan kontrol	82
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	83
4.3.1 Variabel penelitian.....	83
4.3.2 Definisi operasional.....	83
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	87
4.4.1 Lokasi penelitian.....	87
4.4.2 Waktu penelitian.....	87
4.5 Alat dan Bahan	87
4.5.1 Alat penelitian.....	87
4.5.2 Bahan penelitian	88
4.6. Prosedur Pemeriksaan Sampel.....	89
4.6.1 Prosedur persiapan sampel serum.....	89
4.6.2 Prosedur persiapan antigen.....	89
4.6.3 Uji ELISA.....	92
4.6.4 Pemeriksaan ELISA Interleukin 7	93
4.6.5 Uji <i>enzyme immunoassay</i> (EIA) untuk deteksi MAC.....	95
4.6.6 Penentuan derajat keparahan	96
4.7 Pengolahan dan Analisis Data	97
4.7.1 Analisis deskriptif.....	97
4.7.2 Analisis inferensial	97
4.8 Alur Penelitian.....	98
BAB 5: ANALISIS HASIL PENELITIAN	
5.1 Karakteristik Subjek Penelitian	99
5.2 Profil Respons IgG antara Pasien TB Paru dengan Kontrol Sehat Terhadap Ag85B dan ESAT-6.....	104
5.3 Hubungan Derajat Keparahan dengan Respons IgG pada Pasien TB Paru	108
5.4 Perbedaan Profil Sitokin IL-7 antara Pasien TB Paru dengan Kontrol Sehat.....	111

5.5 Perbedaan Profil IgA pada Pasien TB Paru dengan Kontrol Sehat dalam Mendeteksi Infeksi MAC.....	114
BAB 6: PEMBAHASAN	
6.1 Karakteristik Subjek Penelitian	117
6.2 Profil Respons IgG antara Pasien TB Paru dengan Kontrol Sehat Terhadap Ag85B dan ESAT-6.....	124
6.3 Hubungan Derajat Keparahan dengan Respons IgG pada Pasien TB Paru	132
6.4 Perbedaan Profil Sitokin IL-7 antara Pasien TB Paru dengan Kontrol Sehat.....	137
6.5 Perbedaan Profil IgA pada Pasien TB Paru dengan Kontrol Sehat dalam Mendeteksi Infeksi MAC.....	140
6.6 Temuan Baru	146
6.7 Keterbatasan Penelitian	146
BAB 7: PENUTUP	
7.1 Simpulan.....	149
7.2 Saran	149
DAFTAR PUSTAKA	152
LAMPIRAN	171